

## Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru di SD Negeri Rejosari

Taufik Afandi<sup>1</sup>, Ahmad Ta'rifin<sup>2</sup>, Elis Nursetialloh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

E-mail: [taufikafandi180598@gmail.com](mailto:taufikafandi180598@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmad.tarifin@uingusdur.ac.id](mailto:ahmad.tarifin@uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>, [elisnursetialloh@uingusdur.ac.id](mailto:elisnursetialloh@uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received Desember 10, 2025

Revised Desember 21, 2025

Accepted Desember 23, 2025

#### Keywords:

Transformational Leadership;  
Principal; Teacher Motivation;  
Elementary School

### ABSTRACT

*This study aims to describe and analyze the implementation of the principal's transformational leadership in enhancing teacher motivation at SD Negeri Rejosari. Transformational leadership is defined as an approach emphasizing the leader's capacity to provide idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration to teachers, aimed at fostering improved performance and professionalism. This study employed a qualitative approach utilizing a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. Data analysis was conducted using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the principal effectively implemented transformational leadership, as evidenced by increased teacher work motivation, professional commitment, and active engagement in learning activities and school development. However, the implementation of transformational leadership faced certain constraints, specifically the principal's time limitations and a heavy administrative burden. This study concludes that the principal's transformational leadership plays a pivotal role in enhancing teacher motivation at SD Negeri Rejosari*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received Desember 10, 2025

Revised Desember 21, 2025

Accepted Desember 23, 2025

#### Keywords:

Kepemimpinan  
Transformasional; Kepala  
Sekolah; Motivasi Guru;  
Sekolah Dasar

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru di SD Negeri Rejosari. Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan pada kemampuan pemimpin dalam memberikan pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, serta perhatian individual kepada guru sebagai upaya mendorong peningkatan kinerja dan profesionalisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan kepemimpinan transformasional secara efektif, yang tercermin dari meningkatnya motivasi kerja guru, komitmen profesional, serta keterlibatan aktif guru dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah. Namun demikian, implementasi kepemimpinan transformasional masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu kepala sekolah dan tingginya beban administratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting

---

dalam meningkatkan motivasi guru di SD Negeri Rejosari.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Taufik Afandi

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

E-mail: [taufikafandi180598@gmail.com](mailto:taufikafandi180598@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Motivasi kerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar. Namun, fenomena empiris di lapangan menunjukkan bahwa masih dijumpai guru yang memiliki motivasi kerja relatif rendah, yang tercermin dari kurangnya inovasi pembelajaran, rendahnya antusiasme dalam mengembangkan kompetensi profesional, serta terbatasnya partisipasi dalam kegiatan pengembangan sekolah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks tersebut, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menjadi sangat strategis dalam membangun iklim kerja yang mampu mendorong motivasi dan kinerja guru (Hakim & Mulyanti, 2025).

Secara teoretis, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan motivasi kerja bawahan melalui keteladanan, inspirasi, pemberdayaan, dan perhatian individual. Berbagai teori kepemimpinan menegaskan bahwa pemimpin transformasional mampu membangkitkan motivasi intrinsik dan komitmen kerja anggota organisasi. Namun, dalam praktiknya, implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar negeri belum selalu berjalan secara optimal. Masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal kepemimpinan transformasional yang dikemukakan dalam teori dengan praktik kepemimpinan kepala

sekolah di lapangan, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi guru secara berkelanjutan (Wijayanto et al., 2021).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap motivasi, kinerja, dan kepuasan kerja guru. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi guru untuk bekerja secara lebih profesional. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih bersifat umum dan dilakukan pada jenjang pendidikan atau konteks sekolah yang beragam. Kajian yang secara khusus mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada konteks sekolah dasar negeri di wilayah tertentu masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan mendalam (*Path Analysis*, 1998).

Kebaruan penelitian ini pada fokus kajian yang menitikberatkan pada implementasi nyata kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru di SD Negeri Rejosari. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh kepemimpinan secara konseptual, tetapi juga menggali bentuk-bentuk praktik kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah dalam konteks empiris sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret dan aplikatif mengenai bagaimana kepemimpinan



transformatif dijalankan serta dampaknya terhadap motivasi guru di sekolah dasar negeri (Innovation, 2025).

Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan transformatif kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru di SD Negeri Rejosari. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kepemimpinan transformatif yang diterapkan oleh kepala sekolah serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan motivasi kerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi kepemimpinan transformatif kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru di SD Negeri Rejosari. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena kepemimpinan secara kontekstual dan alami sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Rejosari dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru. Penentuan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam pelaksanaan kepemimpinan dan aktivitas pembelajaran. Waktu penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data hingga informasi yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan data (data saturation) (Bouncken et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas kepemimpinan kepala sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta studi dokumentasi berupa program kerja sekolah, notulen rapat, dan dokumen pendukung lainnya. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data tersebut

bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif serta memperkuat validitas temuan penelitian (Putri & Murhayati, 2025).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan kepercayaan yang tinggi. Hasil analisis data selanjutnya digunakan untuk merumuskan simpulan penelitian secara objektif dan sistematis (Mulia, 2024).

## **HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri Rejosari telah mengimplementasikan kepemimpinan transformatif secara efektif dalam pelaksanaan kepemimpinan sekolah. Hal ini tercermin dari keteladanan kepala sekolah, kemampuan membangun visi bersama, serta pola komunikasi yang terbuka dan partisipatif dengan guru, sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif. Kepala sekolah menerapkan motivasi inspirasional melalui penyampaian visi dan tujuan sekolah secara jelas dan berkelanjutan. Visi tersebut disosialisasikan dalam berbagai kegiatan sekolah dan menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Guru menunjukkan peningkatan semangat kerja dan keterlibatan aktif dalam program sekolah (Shandilia et al., n.d.).

Selain itu, kepala sekolah memberikan perhatian individual kepada guru dengan memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Bentuk perhatian tersebut diwujudkan melalui pendampingan, dukungan moral, serta pemberian kesempatan pengembangan profesional (Scroll & For, 2021). Guru merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Implementasi kepemimpinan transformatif tersebut



berdampak positif terhadap motivasi kerja guru. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab profesional, kreativitas dalam pembelajaran, serta komitmen guru terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Rejosari.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Negeri Rejosari dianalisis berdasarkan empat indikator utama, yaitu keteladanan (*idealized influence*), motivasi inspirasional, perhatian individual, dan pemberdayaan guru. Dampak implementasi tersebut dianalisis terhadap motivasi kerja guru.

**Tabel 1.** Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Indikator Kepemimpinan Transformasional	Temuan Utama di Lapangan
Keteladanan (Idealized Influence)	Kepala sekolah menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen tinggi terhadap tugas, sehingga menjadi teladan bagi guru.
Motivasi Inspirasional	Kepala sekolah menyampaikan visi dan tujuan sekolah secara jelas dan berkelanjutan dalam rapat dan kegiatan pembinaan guru.
Perhatian Individual	Kepala sekolah memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan permasalahan guru melalui komunikasi terbuka dan pendampingan.
Pemberdayaan Guru	Guru dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan diberikan kesempatan mengikuti kegiatan pengembangan profesional.

**Tabel 2.** Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Guru

Aspek Motivasi Guru	Deskripsi Temuan
Semangat Kerja	Guru menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
Disiplin dan Tanggung Jawab	Terjadi peningkatan kedisiplinan dan kesadaran guru terhadap tanggung jawab profesional.
Kreativitas Pembelajaran	Guru lebih aktif mengembangkan perangkat dan strategi pembelajaran.
Komitmen terhadap Sekolah	Guru berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan program peningkatan mutu.

Secara keseluruhan, temuan pada Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan keterkaitan yang kuat antara implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peningkatan motivasi kerja guru di SD Negeri Rejosari. Praktik kepemimpinan yang menekankan keteladanan, motivasi inspirasional, perhatian individual, dan pemberdayaan guru terbukti mendorong munculnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik guru, yang tercermin dalam semangat kerja, kedisiplinan, kreativitas pembelajaran, serta komitmen terhadap pengembangan sekolah (Abbas et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan manajerial, tetapi juga sebagai strategi efektif dalam membangun motivasi dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi guru di SD Negeri Rejosari. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa gaya kepemimpinan yang menekankan keteladanan, inspirasi, dan



perhatian individual mampu membangkitkan motivasi intrinsik guru. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan Bass dan Avolio, yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya memengaruhi perilaku bawahan melalui instruksi formal, tetapi juga melalui pengaruh nilai, visi, dan komitmen moral (Economics & Library, n.d.). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak psikologis yang mendorong guru untuk bekerja melampaui tuntutan tugas formal.

Peningkatan motivasi guru terjadi karena kepala sekolah mampu menciptakan hubungan kerja yang bersifat partisipatif dan suportif. Keteladanan dan komunikasi yang inspiratif membuat guru merasa dihargai dan memiliki makna dalam pekerjaannya. Secara psikologis, kondisi ini memperkuat rasa memiliki (*sense of belonging*) dan tanggung jawab profesional guru terhadap sekolah. Proses ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional bekerja melalui mekanisme internalisasi nilai dan peningkatan kepercayaan diri guru, sehingga motivasi kerja tidak hanya bersifat eksternal, tetapi juga tumbuh secara intrinsik (Missy & Missy, 2025).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan komitmen, kepuasan kerja, dan profesionalisme guru (Motivasi & Kinerja, 1805). Namun demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih kontekstual dengan menyoroti implementasi kepemimpinan transformasional pada sekolah dasar negeri, khususnya dalam konteks SD

Negeri Rejosari. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian sebelumnya yang cenderung bersifat general dan kurang menggali praktik kepemimpinan pada level mikro sekolah.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan strategi efektif dalam meningkatkan motivasi guru di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi relevansi teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan dasar, tetapi juga memberikan gambaran implementatif mengenai bagaimana kepemimpinan tersebut dijalankan dan berdampak pada motivasi guru. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan praktik kepemimpinan sekolah serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan kepemimpinan dan motivasi guru secara lebih luas dan mendalam (Eyal & Roth, 2010).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Negeri Rejosari telah diimplementasikan secara efektif dan berperan penting dalam meningkatkan motivasi guru. Implementasi kepemimpinan yang menekankan keteladanan, motivasi inspirasional, perhatian individual, dan pemberdayaan guru mampu mendorong tumbuhnya motivasi kerja guru secara berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dapat menjadi strategi strategis bagi kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif serta meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja guru di sekolah dasar..

## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Q., Shah, H., Anjum, M. S., & Anwar, S. (2025). *R elationship*





- between School Principals ' Transformational Leadership and Teachers ' Intrinsic Motivation and Job Performance : The Mediating Role of Organizational Culture.* 14(3), 1020–1027.
- Bouncken, R. B., Czakon, W., & Schmitt, F. (2025). *Purposeful sampling and saturation in qualitative research.*
- Economics, A., & Library, D. (n.d.). *This document is discoverable and free to researchers across the globe due to the work of AgEcon Search . Help ensure our sustainability .*
- Eyal, O., & Roth, G. (2010). *Principals ' leadership and teachers ' motivation.* <https://doi.org/10.1108/09578231111129055>
- Hakim, M. I., & Mulyanti, D. (2025). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dan Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Implikasinya Pada Kualitas Pengelola Sekolah Laboratorium UPI Bumi Siliwangi akan mengelola Sekolah Laboratorium.* 6(4), 2097–2110.
- Innovation, M. (2025). *Journal of Nusantara Education.* 5(October), 22–39.
- Missy, J., & Missy, J. (2025). *Peran Motivasi Dan Leadership Dalam Meningkatkan.* 6(November).
- Motivasi, M., & Kinerja, D. A. N. (1805). *Transformational Leadership Model In Preschool : Increasing Teacher.* 1599–1612.
- Mulia, J. G. (2024). *No Title.* 15(2), 70–78.
- path analysis.* (1998). 128–137.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif.* 9, 13074–13086.
- Scroll, P., & For, D. (2021). *School Principal Support in Teacher Professional Development.* 9(2020), 54–75.
- <https://doi.org/10.17583/ijelm.2020.5158>
- Shandilia, C., Ambawani, L., Saputra, I., Meista, T., Kusuma, M., Sumardjoko, B., Fathoni, A., Surakarta, U. M., Penggerak, K. S., & Guru, K. (n.d.). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK.* 5(4), 4810–4823.
- Wijayanto, S., Abdullah, G., & Wuryandini, E. (2021). *kepuasan kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar.* 9(1), 54–63.